



[Respons Imbauan Presiden, UNAIR Siap Galakkan Inovasi Kurikulum dan Riset](#)

UNAIR NEWS – Presiden Republik Indonesia Joko Widodo baru saja melangsungkan pertemuan dengan pimpinan perguruan tinggi negeri dan beberapa pejabat di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Bertempat di Isatana Negara (10/10), Presiden Jokowi memaparkan berbagai instruksi kepada pemangku kebijakan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Presiden ketujuh itu menegaskan bahwa pihaknya ingin berbagai perguruan tinggi di Indonesia bisa merespon dengan cepat dinamika yang terjadi di dunia. Dalam hal itu, Presiden Jokowi kembali mengingatkan agar kampus sebagai wadah untuk berinovasi bisa beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan zaman.

“Sudah lama saya serukan agar program studi yang ditawarkan perguruan tinggi di Indonesia bisa sesuai dengan perkembangan zaman,” ungkap Presiden.

Mengenai instruksi untuk melahirkan program studi yang sesuai kebutuhan zaman, Presiden Jokowi memberikan contoh kebijakan yang dilakukan Kent State University di Ohio, Amerika Serikat. Menurutny, salah satu kampus terbaik di dunia itu telah menyediakan program Manajemen Perhotelan dan Pariwisata di tingkat master dengan penekanan pada implikasi regional, nasional, hingga global dalam industri di lapangan.

“Tidak hanya Kent State University, di University of Southern California ada juga game studies. Kita harus mengerti sekarang ini anak-anak muda senang e-sport, senang Mobile Legend, dan itu mendatangkan income yang besar,” tuturnya.

Menanggapi instruksi dari Presiden Jokowi, Rektor Universitas Airlangga Prof. Nasih yang turut hadir di istana mengatakan, sebagai PTN Berbadan Hukum UNAIR memiliki wewenang penuh untuk melakukan berbagai gebrakkan, utamanya dalam melahirkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

“Tentu, kami siap merespon saran, masukan, dan instruksi dari presiden,” ungkap Prof. Nasih.

Salah satu upaya yang juga terus dilakukan UNAIR untuk mengikuti dinamika zaman, imbuh Prof. Nasih, UNAIR terus melakukan inovasi kurikulum pendidikan dan meningkatkan jumlah riset. Hal itu, tandas Prof. Nasih, merupakan bagian dari upaya UNAIR mengikuti perubahan zaman yang serba canggih ini.

“Kita tidak hentinya terus melakukan inovasi dan melahirkan berbagai kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan zaman,” pungkasnya.

Penulis: Nuri Hermawan